

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi landasan yang kokoh dan kuat untuk membangun dan mengembangkan peradaban manusia. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Dengan kata lain pendidikan tak akan pernah lepas dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran hidup manusia.¹

Dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Melainkan menciptakan peradaban yang mampu mengimplementasikan apa yang telah dipelajari selama proses pendidikan, sehingga menciptakan insan manusia yang memiliki karakter dan kualitas yang baik dalam memajukan bangsa.²

Lembaga pendidikan formal menjadi salah satu lembaga yang dapat mewujudkan pernyataan dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 pasal 3. Lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 19.

² Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

dasar sampai pendidikan tinggi. Dengan menggunakan kurikulum formal, perencanaan dan evaluasi pembelajaran serta adanya batasan lama studi.³

Dalam proses pembelajaran, menghafal menjadi salah satu cara untuk belajar. Pemahaman peserta didik akan muncul setelah benar-benar memahami apa yang telah dihafalkannya. Menghafal Al-Quran menjadi salah satu kegiatan belajar yang menggunakan metode menghafal. Menghafal Al-Quran merupakan upaya untuk menanamkan isi Al-Quran berupa bacaan yang dibaca berkali-kali kemudian mampu untuk melafadzkan kembali tanpa melihat teks Al-Quran dan sesuai dengan kaidah tajwid.⁴ Kemudian hafalan-hafalan itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses menghafal seringkali peserta didik menemukan tantangan-tantangan yang harus dihadapi. Mulai dari turun-naiknya motivasi, kedisiplinan peserta didik, keteguhan dalam menjaga hafalan serta pemilihan metode yang tepat untuk menghafal. Ketepatan dalam memilih metode menghafal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam mencapai tujuan dalam suatu periode yang telah ditentukan.

³ Sukarman Purba, dkk., *Konsep Manajemen Dalam Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 105.

⁴ Shofiana, lin, *Pengaruh Self-Regulation Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Peserta Didik Di SMP Alquran Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2019/2020* (Kudus: IAIN Kudus, 2020), h. 20.

Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta terbentuk tahun 2011 melalui inisiasi dari Kepala Sekolah MAN 12 Jakarta yaitu Ibu Nur Laela. Dari 2011-2016 Rumah Tahfidz masih berupa kegiatan harian pagi dengan konsep “*One Day One Ayat*”. Kemudian tahun 2016 resmi menjadi Rumah Tahfidz dengan jumlah peserta didik sekitar 31 orang. Rumah Tahfidz MAN 12 bekerja sama dengan Program Pembibitan Penghafal Al-Quran (PPPA) Pesantren Daarul Quran Tangerang. Ustadz Mukhobir, S.Pd.I selaku pembina Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta mengatakan bahwa metode yang digunakan oleh Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta adalah kombinasi dari metode hanifida dan metode tirkari. Cara menghafal menggunakan metode hanifida yaitu dengan mengulangi ayat Al-Quran secara acak, menyebutkan nomor surat dan mengkategorikan ayat Al-Quran berdasarkan ayat ganjil atau genap.⁵

Metode hanifida berasal dari akronim penciptanya yaitu Hanifuddin Mahadun dan Ida Hanif Mahmud. Metode ini menggunakan teknik *brain-based learning*, yang menyeimbangkan fungsi dari otak bagian kanan dan otak bagian kiri sehingga menciptakan ingatan/hafalan yang lebih lama (*long term memory*).

⁵ Wawancara dengan Ustadz Mukhobir, S.Pd.I. Pembina Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta, 13 Desember 2022 pukul 08.00 WIB.

Langkah-langkah menghafal dalam metode hanifida disebut Jurus Daya Ingat Super yang dibentuk dalam beberapa sistem, antara lain; sistem cerita, sistem pengganti, sistem lokasi, sistem angka dan sistem kalimat.⁶

Metode tirkari merupakan metode tertua yang sudah banyak digunakan oleh para hafidz dan hafidzah dalam menghafal Al-Quran. Tirkari memiliki arti repetisi atau pengulangan satu ayat, kalimat, kata dan huruf sampai empat bahkan dua puluh empat kali. Lalu peserta didik melafalkan kembali dengan memadukan dan menggabungkan seluruh ayat, kalimat dan huruf yang telah dihafalkan.⁷

Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta sudah berdiri sejak 2011 dan resmi *launching* pada tahun 2016. Peserta didik Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta memiliki kesempatan waktu jauh lebih banyak untuk menghafal dengan kualitas yang baik. Seluruh peserta didik tinggal di asrama yang ada di MAN 12 Jakarta. Ustadz Mukhobbir S.Pd,I mengatakan bahwa peserta didik Rumah Tahfidz MAN 12 diseleksi dari beberapa siswa MAN 12 Jakarta, selama awal masuk sampai lulus sekolah mereka diwajibkan lulus

⁶ Bektu Taufiq Ari Nugroho, "Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Quran Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Quran" *Journal of Islamic Culture and Education* Vol. 1 No. 2, 2016, h 221-223.

⁷ Nurzannah, Prili Estiawani. "Implementasi Metode Tirkar Pada Program Tahfidzul Quran" *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No. 1, 2021, h. 46.

mencapai target yang telah disesuaikan dari setiap kemampuan individu peserta didik.

Pembelajaran Tahfidz di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta sangat menarik, karena peserta didik diharuskan menginap di asrama untuk melakukan proses pembelajaran pada malam hari. Peserta didik hanya boleh pulang ketika sore hari setelah pulang sekolah sampai waktu maghrib dan pada hari libur saja. Fenomena tersebut menjadi menarik karena peserta didik harus mengeluarkan tenaga ekstra dan membagi fokusnya menjadi dua karena pagi-sore sudah melakukan KBM di kelas lalu malamnya harus kembali menghafal. Dengan fenomena tersebut, perlu adanya penelitian untuk mendeskripsikan implementasi program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga untuk menggambarkan bagaimana peran pembimbing kepada peserta didik selama program berlangsung. Diharapkan hasil data dan informasi penelitian dapat bermanfaat bagi Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta.

Melihat fenomena tersebut, sebagai Teknologi Pendidikan dapat meneliti bagaimana proses program Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta berjalan serta bagaimana peran pembimbing menjaga motivasi, kuantitas dan kualitas hafalan peserta didik. Dalam definisi Teknologi Pendidikan menurut AECT 2004 yaitu *“Educational Technology is the study and ethical practice of*

facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources. (Januszewski & Molenda, eds., 2008: 1).⁸ Definisi tahun 2004 ini dirumuskan karena kebutuhan belajar yang terus berkembang sehingga praktisi Teknologi Pendidikan harus selalu mengembangkan landasan yang dapat relevan dengan kondisi belajar sekarang. Penelitian ini memiliki fokus pada bidang Pemanfaatan TP yaitu Implementasi dan Institusionalisasi, yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap penerapan program Tahfidz Al-Quran di MAN 12 Jakarta. Harapannya penelitian ini mampu memberikan informasi yang akan bermanfaat bagi pelaksanaan Program Tahfidz Al-Quran di MAN 12 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta?

⁸ Robinson Situmorang, Dewi Salma Prawiradilaga. *Modul "Cakupan, Konsep, Kawasan Teknologi Pendidikan dan Perkembangan Kekinian 2004"* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), h. 1.12.

2. Bagaimana peran pembimbing kepada peserta didik dalam proses pelaksanaan program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta?
3. Bagaimana kesiapan fasilitas pendukung belajar dalam proses pelaksanaan program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta?
4. Apa prasyarat yang harus dipenuhi peserta didik sebelum mengikuti program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta?
5. Apakah program Tahfidz Al-Quran dapat dilaksanakan oleh peserta didik Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi dan data yang akurat mengenai implementasi program Tahfidz Al-Quran di Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta
- b. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bacaan bagi peneliti-peneliti lain dalam melakukan penelitian di waktu yang akan datang. Khususnya penelitian pada kawasan pemanfaatan dalam Teknologi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembimbing Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta, hasil penelitian membantu pembimbing sebagai fasilitator dalam memfasilitasi perkembangan potensi, gaya belajar dan kebutuhan belajar peserta didik.

- b. Bagi Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta, hasil penelitian menggambarkan kualitas peserta didik setelah mengikuti program Tahfidz dan mendukung pengembangan program Tahfidz di lingkungan sekolah.
- c. Bagi Peserta Didik Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta, hasil penelitian membantu peserta didik mengeksplorasi program Tahfidz dan mengoptimalkan hasil hafalan sesuai dengan target dan tajwid yang tepat.
- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta mendapatkan pengalaman langsung terkait penelitian khususnya dalam kawasan pemanfaatan Teknologi Pendidikan Bagi Rumah Tahfidz MAN 12 Jakarta.

